

LEMBARAN DAERAH KOTA CILEGON



TAHUN : 2001

NOMOR : 48

SERI : D

PERATURAN DAERAH KOTA CILEGON
NOMOR 3 TAHUN 2001

TENTANG

HARI JADI KOTA CILEGON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA CILEGON,

- Menimbang : a. bahwa sebagai bangsa yang selalu menjunjung tinggi nilai - nilai sejarah pada saat tertentu perlu mengenang dan menghormati sejarah bangsanya agar tertanam rasa cinta pada tanah air, khususnya kepada Daerah Kota Cilegon ;
- b. bahwa salah satu cara yang dapat ditempuh untuk membangkitkan rasa cinta tanah air sebagaimana dimaksud huruf a di atas, adalah dengan memperingati hari jadinya ;
- c. bahwa sehubungan dengan maksud tersebut di atas, perlu menetapkan Hari Jadi Kota Cilegon.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 15 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Depok dan Kotamadya Daerah Tingkat II Cilegon (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3828) ;
2. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839) ;
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4010) ;
4. Peraturan Daerah Kota Cilegon Nomor 1 Tahun 2000 tentang Tata Cara dan Teknik Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah (Lembaran Daerah Kota Cilegon Tahun 2000 Nomor 4).

Dengan ...

Dengan persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA CILEGON

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH KOTA CILEGON TENTANG HARI JADI KOTA CILEGON.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

- a. "Daerah" adalah Kota Cilegon ;
- b. "Pemerintah Daerah" adalah Walikota beserta perangkat daerah otonom yang lain sebagai Eksekutif Daerah Kota Cilegon ;
- c. "Walikota" adalah Walikota Cilegon ;
- d. "Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD" adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Cilegon ;
- e. "Hari Jadi Daerah" adalah Hari Jadi Kota Cilegon, yaitu titik awal berdirinya Pemerintahan Kota Cilegon sebagai Daerah Otonom.

BAB II

PENETAPAN HARI JADI

Pasal 2

Hari Jadi ditetapkan pada tanggal Dua Puluh Tujuh bulan April tahun Seribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan.

Pasal 3

Sejarah singkat tentang Hari Jadi tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

BAB III

PERINGATAN HARI JADI

Pasal 4

- (1) Setiap tanggal Dua Puluh Tujuh bulan April dilaksanakan Rapat Paripurna Istimewa DPRD, dengan memakai Pakaian Khas Daerah ;

(2) Untuk ...

- (2) Untuk membangkitkan semangat Cinta Tanah Air dan untuk mendorong ikut sertanya seluruh warga masyarakat Kota Cilegon yang menunjang pada Pembangunan Daerah dan Pembangunan Nasional, tiap tahun diselenggarakan Peringatan Hari Jadi yang diadakan secara sederhana tetapi penuh khidmat ;
- (3) Pelaksanaan Peringatan Hari Jadi diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah ;
- (4) Pakaian Khas Daerah diatur lebih lanjut dengan Keputusan Walikota.

Pasal 5

Dalam rangka memperingati Hari Jadi, setiap tahun dapat diadakan kegiatan - kegiatan yang bermanfaat bagi kepentingan Masyarakat, Daerah, Bangsa dan Negara.

BAB IV

PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Cilegon.

Ditetapkan di Cilegon
pada tanggal 25 April 2001

WALIKOTA CILEGON,

Ttd

H. Tb. AAT SYAFA'AT

Diundangkan di Cilegon
pada tanggal 25 April 2001



LEMBARAN DAERAH KOTA CILEGON TAHUN 2001 NOMOR 48 SERI D

LAMPIRAN : PERATURAN DAERAH KOTA CILEGON

Nomor : 3 Tahun 2001

Tanggal : 25 April 2001

Tentang : Hari Jadi Kota Cilegon

LINTASAN SEJARAH SINGKAT TERBENTUKNYA KOTA CILEGON

I. Cilegon Pada Masa Sultan Ageng Tirtayasa (Tahun 1651 – 1672)

Pada Tahun 1651 Cilegon merupakan Kampung Kecil dibawah kekuasaan Kerajaan Banten pada masa Kerajaan Sultan Ageng Tirtayasa (Th. 1651 – 1672).

Pada masa itu wilayah Cilegon masih berupa tanah rawa yang belum banyak didiami orang. Namun sejak masa keemasan Kerajaan Banten dibawah Sultan Ageng Tirtayasa dilakukan pembukaan daerah di Serang dan Cilegon yang dijadikan persawahan. Sejak saat itu banyak pendatang yang menetap di Cilegon sehingga masyarakat Cilegon sudah heterogen.

II. Cilegon Pada Masa Pembentukan Districh Cilegon (Kewedanaan Cilegon)

Sejak dibentuknya Districh Cilegon Tahun 1816 perkembangan Cilegon sangat pesat sehingga yang semula merupakan Kampung Kecil menjadi Kewedanaan. Kantor Districh Cilegon (Kewedanaan Cilegon) masih ada dan berdiri dengan kokoh sampai sekarang.

III. Cilegon Pada Masa Pemberontakan Geger Cilegon

Pada tanggal 9 Juli 1888 terjadi suatu puncak perlawanan rakyat Cilegon kepada Kolonial Belanda yang dipimpin oleh **KH. Wasid** yang dikenal dengan Pemberontakan **Geger Cilegon**. Pemberontakan Geger Cilegon mengilhami perjuangan rakyat untuk membebaskan dari penindasan penjajahan Belanda dan melepaskan diri dari kelaparan akibat tanam paksa pada masa itu.

IV. CILEGON PADA MASA TAHUN 1924

Pada Tahun 1924, di kewedanaan Cilegon telah ada perguruan Pendidikan yang Berbasis Islam yang menonjol yaitu Perguruan Al - Khaeriyah dan Madrasah Al - Jauharotunnakiyah Cibeber.

Perguruan ...

Perguruan Al - Khaeriyah dan Al - Jauharotunnakiyah Cibeber berkembang dengan pesat dan melahirkan tokoh - tokoh pendidikan yang berbasis Islam di Cilegon. Sampai dengan saat ini Perguruan Al - Khaeriyah dan Madrasah Al - Jauharotunnakiyah Cibeber masih eksis yang berlokasi di Desa Citangkil dan Desa Cibeber.

V. Cilegon Pada Masa Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 1945

Seperti Rakyat Indonesia di Daerah lain, rakyat Cilegon pada masa mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia telah menunjukkan semangat juangnya, hal ini terlepas diilhami semangat juang **KH. Wasid** pada masa Pemberontakan Geger Cilegon.

Jiwa Patriotisme Rakyat Cilegon dan Banten pada umumnya di zaman revolusi fisik mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 telah ditunjukkan terkenal dengan Tentara Banten.

VI. Cilegon Memasuki Era Tahun 1962

Sejak hadirnya Pabrik Baja TRIKORA pada Tahun 1962 di Cilegon merupakan babak baru bagi Era Industri di wilayah Cilegon. Perkembangan yang cepat Industri Baja TRIKORA tersebut berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 pada tanggal 31 Agustus 1970 berubah menjadi Pabrik Baja PT. Krakatau Steel Cilegon berikut anak perusahaannya.

Perkembangan Industri yang pesat di Cilegon berdampak pula terhadap sektor lainnya seperti Perdagangan, Jasa dan Jumlah Penduduk yang terus meningkat. Mata Pencaharian Penduduk Cilegon yang semula sebagian besar adalah petani berubah menjadi buruh, pedagang dan lain sebagainya.

Kota Cilegon yang merupakan kota sedang yang memiliki potensi kota besar dengan segala fasilitas sarana dan prasarana Perhubungan Laut antara lain adanya Pelabuhan Penyeberangan (Ferry), Pelabuhan Umum, Pelabuhan Khusus.

VII. Perubahan Kewedanaan Cilegon Menjadi Kota Administratif Cilegon Tahun 1987

Kewedanaan Cilegon Wilayahnya meliputi 3 (Tiga) Kecamatan yaitu Kecamatan Cilegon, Kecamatan Bojonegara dan Kecamatan Pulomerak.

Dengan ...

Dengan perkembangan pembangunan yang sangat cepat terutama dengan adanya sentra Industri Baja PT. Krakatau Steel beserta seluruh anak perusahaannya diikuti hadirnya pabrik - pabrik seperti PLTU Suralaya, PT. Chandra Asri dan lain - lain telah mempengaruhi kondisi budaya dan penggunaan lahan dari daerah persawahan dan peladangan menjadi daerah Industri, Perdagangan, Jasa dan Perumahan serta Pariwisata. Sejalan dengan pertumbuhan Kota Cilegon yang cepat itu, maka dibutuhkan pelayanan umum yang lebih cepat, terarah dan sesuai dengan tuntutan kehidupan masyarakat kota.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1986 pada tanggal 17 September 1986 Kewedanaan Cilegon menjadi Kota Administratif Cilegon dan diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 meliputi 3 (Tiga) Kecamatan yaitu Kecamatan **Cilegon**, **Pulomerak**, dan **Ciwandan** dan dirangkaikan dengan pelantikan Walikotaatif oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1992 pada tanggal 11 Januari 1992 Kecamatan **Cilegon** dimekarkan menjadi Kecamatan **Cilegon** dan **Cibeber**. Sehingga Kota Administratif Cilegon meliputi 4 (Empat) Kecamatan yaitu **Cilegon**, **Cibeber**, **Pulomerak** dan **Ciwandan**.

VIII. Cilegon Menjadi Kotamadya Tahun 1999

Kota Administratif Cilegon yang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Serang dalam perkembangannya tumbuh sebagai Kota Industri bagi Wilayah Barat bagian Jawa Barat. Di Kota Cilegon saat ini terdapat Industri berat dan menengah dalam kapasitas Regional dan Nasional. Kota Cilegon juga merupakan jalur lalu lintas penghubung antara Pulau Jawa dan Sumatera dengan pelabuhan penyeberangan Merak. Kesemuanya ini menjadikan Kota Cilegon fungsinya semakin berkembang, disamping sebagai Kota Industri juga sebagai Kota Transito, Perdagangan dan Jasa.

Melihat kedudukan Kota Cilegon sangat Strategis ditinjau dari segi Politik, Sosial Budaya serta Pertahanan Keamanan, maka untuk lebih meningkatkan daya guna dan hasil guna Pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat, Kota Administratif Cilegon dibentuk menjadi Kotamadya Daerah Tingkat II berdasarkan Undang - undang Nomor 15 Tahun 1999 (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara 3828) tanggal 20 April 1999 yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri **Syarwan Hamid** pada tanggal 27 April 1999 dan dirangkaikan dengan pengangkatan Penjabat Walikotaamadya Daerah Tingkat II Cilegon yakni **H. Tb. Riva'i Halir**.

Berdasarkan ...

Berdasarkan Undang - undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839), maka penyebutan Kotamadya Daerah Tingkat II Cilegon berubah menjadi Kota Cilegon.

Pada tanggal 4 September 1999 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Cilegon diresmikan, yang keanggotaannya berdasarkan hasil Pemilihan Umum Tahun 1999.

Pada tanggal 28 Februari 2000 dilakukan Pemilihan Walikota Definitif oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Cilegon secara Demokrasi dan yang terpilih menjadi **Walikota Pertama** Kota Cilegon adalah **H. Tb. Aat Syafa'at** dengan didampingi oleh Wakil Walikota Cilegon yaitu **H. D. Munandar**. Atas nama Menteri Dalam Negeri, maka Gubernur Jawa Barat **H. R. Nuriana** melantik secara resmi Walikota Kota Cilegon pada tanggal 7 April 2000.

WALIKOTA CILEGON,

Ttd

H. Tb. AAT SYAFA'AT